BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teks eksplanasi merupakan sebuah teks atau karangan yang berisi penjelasan-penjelasan lengkap mengenai suatu topik yang berhubungan dengan berbagai fenomena, baik fenomena alam, sosial, maupun budaya. Hal ini sejalan dengan Kosasih (2014: 178) menyatakan, “Eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan suatu proses atau peristiwa tentang asal-usul, proses, atau perkembangan suatu fenomena, mungkin berupa peristiwa alam, sosial, ataupun budaya.” Sejalan dengan pendapat Kosasih, Priyatni (2014: 82) menyatakan, “Teks yang berisi penjelasan tentang proses yang berhubungan dengan fenomena-fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya dan lainnya disebut dengan teks eksplanasi.” Kedua pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa teks eksplanasi merupakan teks yang bersifat faktual dalam penulisannya harus berdasarkan pada fakta ataupun pendapat-pendapat yang benar, bukan hasil imajinasi, rekaan, ataupun sesuatu yang bersifat fiktif.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 24 Tahun 2016 dinyatakan bahwa salah satu pasangan kompetensi dasar untuk mata pelajaran bahasa Indonesia di jenjang SMA/SMK/MA/MAK kelas XI adalah 3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi dan 4.4 Memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan. Berdasarkan kompetensi dasar tersebut peserta didik kelas XI harus

mampu menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi serta mampu memproduksi teks eksplanasi. Namun kenyataannya, peserta didik kelas XI MAN 1 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019 masih belum mampu menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi serta memproduksi teks eksplanasi berdasarkan struktur dan ciri kebahasaannya. Informasi ini penulis peroleh dari guru mata pelajaran bahasa Indonesia MAN 1 Kota Tasikmalaya yaitu Bu Ernayati, S.Pd., pada saat penulis mewawancarainya pada tanggal 04 Januari 2019. Selanjutnya Bu Ernayati menjelaskan bahwa permasalahan tersebut tampak ketika dalam pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi, peserta didik belum mampu menentukan dan menjelaskan struktur teks eksplanasi yang terdiri dari bagian identifikasi fenomena, proses kejadian, dan ulasan. Artinya peserta didik belum memahami aspek pengetahuan teks eksplanasi.

Sejalan dengan ketidakmampuan memahami aspek pengetahuan tentang teks eksplanasi, peserta didik belum mampu menulis teks eksplanasi yang sesuai dengan struktur dan kebahasaan teks eksplanasi. Peserta didik belum memahami langkah-langkah dalam menulis teks eksplanasi, belum memahami pola-pola penyajian teks eksplanasi, dan pada umumnya peserta didik mengalami kesulitan dalam menuangkan idenya ke dalam bentuk tulisan. Faktor lain yang menghambat kurang berhasilnya pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan serta memproduksi teks eksplanasi yaitu kurangnya minat baca peserta didik. Peserta didik seringkali tidak

membaca keseluruhan teks yang dibacanya karena ingin segera selesai membaca.

Pada akhirnya peserta didik kurang memahami isi dari bacaan yang ia baca.

Pencapaian hasil belajar peserta didik kelas XI MAN 1 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019 tentang menganalisis struktur dan kebahasaan serta memproduksi teks eksplanasi, masih banyak yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 78; lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran C.1. Berdasarkan data nilai pengetahuan, peserta didik yang mencapai KKM hanya 12 peserta didik (30%) dan sisanya 28 peserta didik (70%) nilainya masih di bawah KKM, sedangkan dari data nilai keterampilan terdapat 10 peserta didik (25%) yang telah mencapai KKM dan 30 (75%) peserta didik belum mencapai KKM.

Berkaitan dengan permasalahan yang dialami peserta didik di atas, penulis melaksanakan penelitian tindakan melalui pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi serta memproduksi teks eksplanasi. Dalam penelitian ini penulis menerapkan model pembelajaran *think talk write* karena model ini dapat membantu peserta didik dalam mengontruksi pengetahuannya sendiri sehingga pemahaman konsep peserta didik menjadi lebih baik. Selain itu, peserta didik juga bisa mengomunikasikan atau mendiskusikan pemikirannya dengan temannya sehingga peserta didik dapat saling membantu dan saling bertukar pikiran.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Penulis menggunakan metode tersebut karena bermaksud untuk memperbaiki kualitas

pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto (2017: 23) mengemukakan, “Penelitian tindakan kelas merupakan metode, cara, atau strategi untuk meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik.”

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Serta Memproduksi Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Think Talk Write* (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas XI MAN 1 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018/2019).” Dalam penelitian ini penulis berperan sebagai peneliti dan guru pengampu mata pelajaran bahasa Indonesia MAN 1 Kota Tasikmalaya sebagai kolaborator.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Dapatkah model pembelajaran *think talk write* meningkatkan kemampuan peserta didik kelas XI MAN 1 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019 dalam menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi?
2. Dapatkah model pembelajaran *think talk write* meningkatkan kemampuan peserta didik kelas XI MAN 1 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019 dalam memproduksi teks eksplanasi dengan memerhatikan struktur dan kebahasaannya?

C. Definisi Operasional

1. Kemampuan Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Eksplanasi

Kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas XI MAN 1 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019 dalam menjelaskan susunan teks yang berisi penjelasan suatu peristiwa yang berhubungan dengan fenomena alam, sosial, maupun budaya yang terdiri atas bagian identifikasi fenomena, proses kejadian, dan ulasan, serta menentukan kebakasaannya yang terdiri dari konjungsi kausalitas, konjungsi kronologis, keterangan waktu, dan istilah-istilah yang terkait dengan fenomena yang dijelaskan.

2. Kemampuan Memproduksi Teks Eksplanasi

Kemampuan memproduksi teks eksplanasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas XI MAN 1 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019 dalam menghasilkan sebuah teks eksplanasi yang sesuai dengan struktur (identifikasi fenomena, proses kejadian, dan ulasan) dan kebahasaan (konjungsi, keterangan waktu, dan istilah).

3. Model Pembelajaran *Think Talk Write*

Model pembelajaran *think talk write* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif yang akan diterapkan dalam pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan serta memproduksi teks eksplanasi pada peserta didik kelas XI MAN 1 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019 dengan cara

membaca teks bacaan berupa lembar kerja peserta didik yang berisi tentang materi teks eksplanasi, peserta didik membuat catatan tentang apa yang ia ketahui dan tidak ia ketahui, lalu berkelompok dan berdiskusi untuk membahas isi catatan masing-masing, hasil diskusi ditulis berdasarkan pemahaman sendiri.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan dapat atau tidaknya model pembelajaran *think talk write* meningkatkan kemampuan peserta didik kelas XI MAN 1 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019 dalam menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi.
2. Untuk mendeskripsikan dapat atau tidaknya model pembelajaran *think talk write* meningkatkan kemampuan peserta didik kelas XI MAN 1 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019 dalam memproduksi teks eksplanasi dengan memerhatikan struktur dan keahasaannya.

E. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat memiliki manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini dapat mendukung dan mengembangkan pengetahuan tentang teori-teori yang sudah ada, khususnya tentang teori

pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan serta memproduksi teks eksplanasi.

2. Secara Praktis

Secara praktis diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait dalam penelitian ini.

a. Bagi Pendidik

Dapat dijadikan sebagai acuan dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *think talk write* khususnya dalam pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan serta memproduksi teks eksplanasi.

b. Bagi Peserta Didik

- 1) Dapat mengembangkan potensi peserta didik khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
- 2) Dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan serta memproduksi teks eksplanasi.
- 3) Dapat membantu peserta didik supaya lebih aktif dan berpikir kritis dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman dan wawasan bagi penulis untuk meningkatkan keterampilan dalam menerapkan suatu metode pembelajaran dalam

proses pembelajaran khususnya dalam pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan serta memproduksi teks eksplanasi.